

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap efektivitas dan kontribusi Pajak Parkir, BPHTB, dan PBB-P2 terhadap PAD, dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas pajak parkir Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019-2023 secara keseluruhan dalam kriteria kurang efektif. Meskipun pada beberapa tahun telah mencapai target, namun pada tahun-tahun lainnya terjadi penurunan yang cukup signifikan. Sedangkan, kontribusi Pajak parkir masih dalam kriteria sangat kurang dalam memberikan kontribusi terhadap PAD. Hal ini menunjukkan bahwa pajak parkir memiliki potensi untuk terus dikembangkan sebagai sumber pendapatan daerah.
2. Tingkat efektivitas BPHTB Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019-2023 secara keseluruhan dalam kriteria cukup efektif. Terdapat tahun di mana realisasi BPHTB melebihi target, namun juga dibawah target. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan upaya pencapaian target penerimaan BPHTB. Sedangkan, kontribusi BPHTB masih kurang dalam memberikan kontribusi terhadap PAD, namun menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal

ini mengindikasikan keberhasilan dalam mengoptimalkan potensi penerimaan BPHTB.

3. Tingkat efektivitas PBB-P2 Provinsi DKI Jakarta tahun 2019-2023 secara keseluruhan dalam kriteria cukup efektif, meskipun pada beberapa tahun penerimaan PBB-P2 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sedangkan, kontribusi PBB-P2 dengan kriteria sedang dalam memberikan kontribusi terhadap PAD. Meskipun memberikan kontribusi yang besar, namun kontribusi PBB-P2 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Besarnya kontribusi pajak daerah terhadap PAD menunjukkan bahwa pajak daerah berperan penting dalam membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik di daerah.
- b. Efektivitas pemungutan pajak daerah yang tergolong sangat tinggi dengan rasio di atas 100%, mencerminkan keberhasilan pemerintah daerah dalam merealisasikan target penerimaan pajak.

### **2. Implikasi Praktis**

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pajak daerah dalam membiayai pembangunan dan pelayanan publik di daerah. Masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya pajak daerah diharapkan akan lebih taat dalam membayar kewajiban perpajakannya.

- b. Menjadi referensi bagi Bapenda Provinsi DKI Jakarta dalam menyusun kebijakan untuk meningkatkan PAD dari pajak daerah, dengan meningkatkan sosialisasi dan edukasi perpajakan kepada masyarakat, serta mempermudah proses pembayaran pajak daerah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya menganalisis kurun waktu lima tahun. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus keseluruhan Provinsi DKI Jakarta tanpa menganalisis masing-masing kota seperti Jakarta selatan, Jakarta barat, Jakarta utara, Jakarta pusat, dan Jakarta Timur.

### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah untuk dapat melakukan analisis pada sumber PAD yang lainnya yaitu seperti retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Selain itu, dapat melakukan penelitian dengan periode waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang efektivitas dan kontribusi pajak daerah.

Selain itu, bagi Bapenda Provinsi DKI Jakarta dapat melakukan edukasi atau sosialisasi perpajakan secara berkala untuk berbagai kalangan masyarakat, dengan memanfaatkan berbagai platform digital seperti *website* atau media sosial. Serta, Bapenda DKI Jakarta perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, yaitu dengan mengembangkan sistem pelaporan pajak yang mudah dipahami.

Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dan kesadaran masyarakat yang akan berdampak pada meningkatnya penerimaan pajak.

